

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data pengamatan mortalitas hama jangkrik yang dilakukan selama 24 jam, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Data hasil pengujian menunjukkan ada pengaruh nyata dalam pemberian biopestisida dengan nilai signifikan biopestisida ekstrak kulit rambutan dan biopestisida ekstrak daun belimbing wuluh terhadap jumlah hama jangkrik yang mengalami kematian.
2. Daya bunuh setengah populasi biopestisida ekstrak kulit rambutan yang dinyatakan dalam  $LC_{50}$  terdapat pada konsentrasi 7,97% dengan interval nilai konsentrasi sebesar 6,36% - 9,82% sedangkan pada biopestisida ekstrak daun belimbing wuluh memiliki daya bunuh yang dinyatakan dalam  $LC_{50}$  sebesar 5,95% dengan interval nilai konsentrasi sebesar 4,38% - 7,46%.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan oleh peneliti dan peneliti selanjutnya dalam penelitian biopestisida ini sebagai berikut:

1. Menentukan jenis biopestisida dan konsentrasi yang tepat, peneliti perlu mempertimbangkan faktor-faktor seperti keamanan bagi manusia dan lingkungan, ketersediaan bahan baku, dan efektivitas dalam mengendalikan hama.
2. Nilai kematian yang diperoleh dari zat racun biopestisida, peneliti selanjutnya perlu mempertimbangkan faktor alami seperti kondisi lingkungan dan penyakit dari hama yang menimbulkan kematian.

3. Untuk menentukan jenis hama yang digunakan peneliti perlu mempertimbangkan jenis hama apa yang mengganggu lingkungan sekitar dan berdampak kerugian terhadap manusia maupun tumbuhan.